

***FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan *Go-Public* Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**



Skripsi Oleh

ALVIN EDRA VARIAN

01031281722041

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FRAUD DIAMOND THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN DALAM AUDIT
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan *Go-Public* Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019)

Disusun Oleh:

Nama : Alvin Edra Varian

NIM : 01031281722041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 Februari 2021


Drs. H Burhanuddin, M. Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Tanggal : 2 Januari 2021


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA

NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Go-Public Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019)**

Disusun Oleh:

Nama : Alvin Edra Varian

NIM : 01031281722041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 26 Maret 2021

Ketua,

Anggota.

Anggota.

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 195808281988101001

NIP. 198605132015042002

NIP. 197303171997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Edra Varian

NIM : 01031281722041

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan *Go-Public* Sektor
Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”**

Pembimbing:

Ketua Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak

Anggota Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian 25 Maret 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Sehubungan dengan itu, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Indralaya, 26 Maret 2021

Pembuat Pernyataan



Alvin Edra Varian
NIM. 01031281722041

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Tetap Semangat dan Bahagia dalam Menghadapi Dunia tanpa Melupakan Allah SWT.”

(Penulis)

“Laut yang tenang tidak menghasilkan pelaut yang handal”

(Franklin D. Roosevelt)

“Anda telah melakukannya dan tidak ada orang yang melakukan seperti yang Anda lakukan. Tapi bukan anda yang melakukannya, melainkan restu dari Allah SWT yang melakukannya”

(Umar bin Khattab)

Kupersembahkan untuk:

- **Ayah dan Ibuku Tercinta**
- **Keluargaku yang Terkasih**
- **Saudara-Saudaraku Tersayang**
- **Sahabat-Sahabatku, dan**
- **Almamater-ku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat diberikan kekuatan dalam menulis dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Go-Public Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)***”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Selama studi dan penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, baik itu doa, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si, Ak** selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

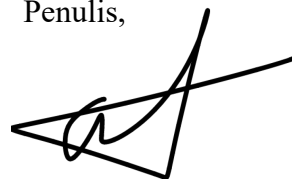
5. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., Ak., M.Acc.** selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan bimbingan kepada penulis ketika menempuh masa perkuliahan.
6. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran beserta kritikan selama penyusunan skripsi.
7. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, motivasi, saran beserta kritikan selama penyusunan skripsi.
8. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA** selaku Dosen Penguji Skripsi yang selalu sabar dalam memberikan kritik, saran, serta masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Segenap dosen pengajar, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, pengalaman, ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Ir. H. Feriyansyah MM** dan Ibunda **Hj. Soprina ST** yang tak pernah lelah mendoakan dan memberikan dukungan jiwa dan raga kepada penulis.
11. Kepada adik-adikku tersayang dan terkasih **Adinda Putri Raissa** dan **Naufal Randy Adithya** yang tanpa pernah lelah selalu menyemangati penulis.
12. Keluarga dan Sahabat tercinta yang telah membantu penulis menyelesaikan masa perkuliahan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Keluarga Besar Akuntansi 2017 Indralaya dan Palembang yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga Besar IMA FE UNSRI yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu organisasi dalam jurusan dan perkuliahan.
15. Keluarga Besar KM FE UNSRI terutama Divisi *Community of Economics Sports* yang telah menjadi wadah menimba ilmu organisasi dalam perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna walaupun dalam penulisan dan penyusunannya telah sesuai dengan ketentuan dan standar dalam penulisan dengan bantuan dari berbagai pihak yang sangat berjasa. Apabila kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan pihak lain. Kritik dan saran yang membangun akan dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 26 Maret 2021

Penulis,



Alvin Edra Varian
NIM. 01031281722041

ABSTRAK

***Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Go-Public* Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)**

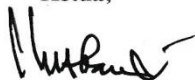
Oleh:

**Alvin Edra Varian
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh variabel *financial stability*, *external pressure*, dan *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder bersumber dari perusahaan go publik sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019. Kemudian, untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS 25. Selanjutnya, data tersebut diproses menggunakan metode dokumentasi. Populasi yang menjadi pokok bahasan penelitian adalah 31 perusahaan diambil menjadi sampel berdasarkan pemilihan kriteria menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, *external pressure* dan *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Pengauditan, Fraud Diamond, Kestabilan Finansial, Tekanan, Kondisi Industri, Kecurangan Laporan Keuangan, Manajemen Perusahaan.

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

***Fraud Diamond in Detecting Fraudulent Company Financial Statements
(Study on Go-Public Companies in the Basic Industry and Chemical Sector that listed on
IDX in 2017-2019)***

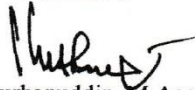
By:

**Alvin Edra Varian
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA**

This research aims to obtain empirical evidence of the influence of financial stability, external pressure, and the nature of industry variables on financial statement fraud. This research uses a quantitative approach that uses secondary data sourced from go public companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2019. After that, to analyze the effect of each variable using multiple linear regression analysis techniques with the help of the IBM SPSS 25 program. The data used in this study is secondary data sourced from go-public companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2019. Furthermore, the data is processed using the documentation method. The population that became the subject of the study was 31 companies which were taken into samples based on the selection of criteria using purposive sampling method. The results of this study can be explained that the financial stability variable has an effect on fraudulent financial statements. Meanwhile, external pressure and the nature of industry have no effect on fraudulent financial statements.

Keywords: *Auditing, Fraud Diamond, Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry, Fraudulent Financial Statements, Company Management.*

Chairman,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Member,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Acknowledge,

Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK


Kami dosen pembimbing menyertakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Alvin Edra Varian
NIM : 01031281722041
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : ***Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Go-Public* Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)**

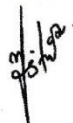
Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Indralaya, 26 Maret 2021

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Anggota.


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Alvin Edra Varian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Lahir : Palembang
Tanggal Lahir : 17 September 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Cheng Ho 1 Blok A7 No. 28 Perum Atlit TOP Amin
Mulia Rt. 62 Rw. 17 Kel 15 Ulu Kec Seberang Ulu 1
Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan 30257.
Alamat Email : alvinedravarian@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004 : TK Harapan Sentosa Kota Semarang
Tahun 2005-2006 : SD Negeri Palebon 03 Kota Semarang
Tahun 2006-2011 : SDIT Harapan Mulia Kota Palembang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Kota Palembang
Tahun 2014-2017 : SMAS Xaverius 1 Kota Palembang
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun 2007-2016 : Kursus Bahasa Inggris di LBPP LIA
Tahun 2019 : Kursus Akuntansi di Prospek Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2015-2018 : OSIS/PPSK SMAS Xaverius 1 Palembang
Tahun 2017-2019 : IMA FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. <i>Fraud Triangle Theory</i>	11
2.1.2. <i>Fraud Diamond Theory</i>	13
2.1.3. Kecurangan Laporan Keuangan	14
2.1.4. <i>Earning Management (Manajemen Laba)</i>	14
2.2. Hipotesis Penelitian.....	15
2.2.1. <i>Financial stability</i> memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	15
2.2.2. <i>External pressure</i> memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	16

2.2.3. <i>Nature of industry</i> memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	16
2.3. Penelitian Terdahulu.....	17
2.4. Alur Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2. Rancangan Penelitian	20
3.3. Jenis dan Sumber Data	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Populasi dan Sampel	22
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1. Uji Hipotesis.....	24
3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	27
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.7.1. Variabel Dependen.....	30
3.7.2. Variabel Independen.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian.....	35
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2. Uji Asumsi Klasik	37
4.2.1. Uji Normalitas	37
4.2.2. Uji Multikolinieritas.....	40
4.2.3. Uji Autokorelasi	40
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.2. Uji Hipotesis.....	42
4.2.1. Uji Koefisien Determinasi.....	42
4.2.2. Uji Signifikansi Simultan.....	43
4.3. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	52
5.3. Keterbatasan Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Penyeleksian Sampel	23
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	24
Tabel 4.1 Sub-sektor Industri Dasar dan Kimia dalam Penelitian	35
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Uji Statistik)	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Parameter Individual.....	44
Tabel 4.9 Hasil Analisis Linier Berganda	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Fraud Triangle</i>	12
Gambar 2.2 Skema <i>Fraud Diamond</i>.....	13
Gambar 2.3 Alur Pikir.....	19
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i>.....	38
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menjabarkan bahwa pengauditan adalah tahapan berurutan yang bertujuan untuk mendapatkan dan memeriksa bukti secara objektif. Pengauditan membahas serangkaian kegiatan dan suatu fenomena dalam ekonomi untuk memilih tingkatan kesesuaiannya antara rangkaian tersebut dengan kriteria yang akan diterapkan. Hasil dari pengauditan tersebut akan diberitakan kepada pihak yang membutuhkan informasi mengenai perusahaan yang bersangkutan. Pengauditan dilakukan oleh seorang auditor yang bertugas memberikan opininya terhadap wajar atau tidak wajarnya laporan keuangan yang diperiksa. Opini tersebut mencakup semua hal yang berhubungan dengan materiil sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum (Messier *et al.*, 2016).

Seorang auditor yang mengikuti pedoman akan memberikan sebuah jaminan kepada para pengguna laporan keuangan tersebut. Tidak hanya kesesuaian dengan prosedur yang dibutuhkan, tetapi dibutuhkan juga pihak yang bersikap independen atau tidak memihak. Pihak yang independen ini adalah seorang akuntan publik atau auditor yang tidak terikat dengan pihak manapun. Auditor independen ini berperan sebagai penilai apakah laporan yang disusun oleh pihak manajemen klien telah sesuai dengan pedoman atau belum dan hasil laporannya disusun menjadi sebuah laporan yang disebut laporan auditor. Laporan tersebut bertujuan untuk memberikan opini apakah perusahaan tersebut telah menyajikan laporan yang

sesuai dengan prinsip yang telah disepakati secara umum atau belum (Munawir, 2015).

Auditor ketika melaksanakan kewajibannya memegang teguh standar audit sebagai arahnya dalam bekerja. Oleh karena itu, auditor dalam melakukan pekerjaannya selalu berpedoman terhadap kode etik yang sudah ditetapkan. Auditor dalam melakukan pekerjaannya diwajibkan untuk bersikap profesional, seperti melakukan penilaian dan menetapkan kembali secara objektif terhadap informasi-informasi yang disuguhkan tersebut. Mereka yang bersikap profesional memiliki peluang untuk melampirkan dan memberikan bukti-bukti audit yang berkualitas. Tidak hanya itu, auditor profesional memiliki keahlian dan pengalaman yang lebih, dimulai dari pelatihannya hingga masa kerja (Arens *et al.*, 2015).

Laporan keuangan adalah hasil dari akuntansi yang telah dirasikan tujuan utamanya sebagai perantara dalam menentukan keputusan. Kemudian, hasil tersebut menjadi sarana dalam menyiarkan sebuah keterangan yang muncul di antara sebuah industri dan objek ekonomi. Laporan ini dihasilkan dari sebuah operasi yang dipersiapkan untuk memberikan informasi bagi pihak yang memerlukannya seperti manajemen, penanam modal, penagih, pemasok, konsumen, dan pemerintah guna pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi keuangan dari sebuah perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangannya. Relasi ekonomi antara entitas dengan mereka yang berkepentingan dapat terbangun dari informasi finansial yang diproyeksikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki fungsi untuk membagikan sebuah informasi yang berisikan tentang unsur-unsur

yang ada dalam keuangan perusahaan tersebut. Hasilnya disusun dalam bentuk sebuah laporan-laporan yang hasilnya akan sangat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Substansi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut sangat berguna dalam penentuan keputusan, serta laporan keuangan memperlihatkan sebuah pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan yang dimandatkan kepada mereka (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Laporan keuangan perusahaan diterbitkan bertujuan untuk memberikan gambaran terbaik kondisi perusahaan tersebut. Data yang dilampirkan dalam laporan keuangan tidak hanya nominal belaka, tetapi juga meliputi berbagai macam informasi dan data lainnya seperti kondisi dan kapasitas dari sebuah perusahaan yang sangat dibutuhkan dalam langkah untuk pengambilan keputusan. Hal ini menjadi sebuah potensi mengenai munculnya *Fraud* tersebut yang akan merugikan pihak-pihak yang akan berinventasi kepada perusahaan tersebut. Informasi akan menjadi tidak berhubungan untuk menjadi fondasi dasar dalam langkah pengambilan keputusan ketika terdapat sebuah kesalahan dalam penyajian dalam laporan keuangan. Pengaruh persaingan dan keinginan menjadi alasan dalam menjadi yang terbaik diantara perusahaan lainnya, muncul sebuah niat untuk melakukan pemblokkan informasi agar sebuah perusahaan tersebut tampil baik dari segi kinerja dan kondisinya. Hal inilah yang banyak membuat investor tertipu dan pemblokkan informasi tersebut dikenal sebagai kecurangan atau *fraud* (Arens *et al.*, 2015).

Association of Capital Fraud Examiners (ACFE) menjelaskan bahwa *fraud* merupakan sebuah langkah memperdaya oleh mereka yang memahami mengenai kekeliruan tersebut. Langkah tersebut dilakukan untuk menimbulkan segenap manfaat yang tidak baik terhadap perseorangan atau sebuah badan. ACFE membuktikan bahwa lebih dari setengah pelaku *fraud* adalah manajemen dari perusahaan itu sendiri. Salah satu skandal besar dalam sejarah akuntansi mengenai kecurangan adalah kasus Enron di tahun 2001. Kasus ini memberikan suatu pengaruh buruk hampir ke seluruh bidang yang ada. Enron melakukan kecurangan dengan memalsukan laba atau keuntungan perusahaannya sebesar 600 juta dolar Amerika Serikat. Tindakan tersebut akhirnya terungkap dan memberikan kerugian terhadap pihak investor yang melakukan investasi pada Enron. Kasus ini menyebabkan pemikiran, pandangan, serta kepercayaan masyarakat umum dan investor terhadap pasar modal langsung berubah secara drastis menjadi kurang yakin terhadap prosedur yang ada (ACFE, 2016).

Contoh kasus lain terjadi pada tahun 2015, yaitu Toshiba terungkap melakukan manipulasi terhadap laba perusahaannya selama kurang lebih tujuh tahun hingga mencapai dua triliun rupiah Indonesia. Toshiba memberhentikan sebanyak delapan administrasi inti perusahaan tersebut salah satunya direktur perusahaan itu sendiri. Direktur perusahaan dinyatakan bersalah atas tanggung jawabnya terhadap kecurangan tersebut (KOMPAS, 2015). Indonesia yang kondisi perekonomiannya belum stabil juga mengalami wabah permasalahan skandal akuntansi. Banyak pihak yang melakukan kecurangan demi keuntungan sepihak saja tanpa memperkirakan dampaknya pada orang lain. Kementerian BUMN dan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menandai bahwa terdapat sebuah kesalahan penyajian di laporan keuangan perusahaan. Kesalahan tersebut memberi dampak berupa *overstatement* dalam *net profit* seperti yang dilakukan oleh PT Hanson International. Kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut merupakan sebuah pengakuan terhadap pendapatan dengan metode akrual penuh tanpa dilampirkan bukti yang jelas menyebabkan OJK memberikan sanksi sebesar 5,6 miliar rupiah Indonesia pada perusahaan tersebut (BISNIS, 2019). Beragam permasalahan telah menggambarkan mengenai skandal akuntansi yang berkembang secara luas. Berdasarkan kasus kecurangan atau *fraud* yang ada dalam perusahaan, banyak penelitian untuk menemukan langkah dalam mendeteksi kecurangan tersebut, salah satunya menggunakan *Fraud Diamond* yang merupakan pengembangan dari *Fraud Triangle*.

Kecurangan atau *fraud* dalam pendeteksiannya tidak semudah yang dibayangkan. Beragam motif yang melandasi dan beragam metode dalam melakukan kecurangan tersebut. Beragam kemungkinan akan muncul yang menjadi penyebab kecurangan tersebut. Hal tersebut dapat membantu para auditor dalam menyelesaikan permasalahan kecurangan tersebut yang telah direncanakan atau telah terjadi (Tjahjono, 2017). Perusahaan dituntut untuk selalu tampil sempurna sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Tidak hanya tampil sempurna, perusahaan juga harus dapat mempertahankan performa finansialnya agar tidak pailit. Performa perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang manajemen perusahaan publikasikan. Manajemen perusahaan diberikan sebuah misi atau sebuah tujuan yang harus dicapai oleh

perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam rapat umum pemegang saham. Sasaran tersebut memberikan beban atau tekanan yang cukup berat terhadap manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Lingkungan eksternal perusahaan juga mempengaruhi dalam terjadinya *fraud* tersebut, perusahaan berkompetisi untuk mendapatkan minat para investor. Manajemen akan mencari solusi apapun agar kinerja perusahaan selalu tampil sempurna dan menjadi terbaik diantara kompetitor lainnya. *Fraud Diamond* merupakan sebuah pendapat dan penyempurnaan teori oleh Wolfe dan Hermanson (2004) yang menjelaskan bahwa kecurangan tidak akan terlaksana apabila tidak terdapat mereka yang mampu dalam melaksanakannya secara terencana dan mendalam. Kasus *Fraud* terjadi pada umumnya karena ada kesempatan. Tekanan dan rasionalisasi menjadi pendorong pelaku yang memiliki kemampuan untuk melakukan sebuah kecurangan tersebut (Skousen *et al.*, 2009). Secara keseluruhan *Fraud Diamond* dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson sebagai perkembangan dan kritik terhadap *Fraud Triangle*-nya Cressey yang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman terutama di dalam aspek Akuntansi yang berlaku umum sekarang.

Menurut Cressey (1953) ada tiga hal yang mendasari dalam kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) yang disebut juga sebagai *Fraud Triangle*. Kemudian, perkembangan terus terjadi dan teori ini disempurnakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) dengan menambahkan satu variabel lagi yakni kemampuan (*capability*). Teori-teori tersebut menyimpulkan bahwa kecurangan dalam sebuah laporan keuangan tidak mudah untuk dibuktikan, karena banyak aspek-aspek yang

berpotensi sebagai alasan terjadi kecurangan tersebut (Skousen *et al.*, 2009). Penelitian dengan topik yang berhubungan dengan *Fraud Triangle* dan *Fraud Diamond* merupakan penelitian yang mirip karena kedua penelitian tersebut memiliki variabel yang hampir sama. Perbedaannya adalah pada *Fraud Diamond* terdapat tambahan satu variabel, yaitu variabel kemampuan. Terdapat banyak penelitian yang mencoba untuk mengecek validitas kedua pendapat tersebut. Namun, masih terdapat perselisihan hasil antara penelitian terbaru dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya untuk membuktikan validitas kedua analisis tersebut, terutama *Fraud Diamond* karena dianggap lebih lengkap, baru, dan mencakup semua variabel pada *Fraud Triangle*. Penelitian ini mencoba untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan dengan menggunakan *Fraud Diamond*.

Penelitian oleh Sihombing dan Shiddiq (2014) membuktikan bahwa variabel *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry* dan *rationalization* terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, penelitian oleh Indarto dan Ghozali (2016) membuktikan bahwa variabel *financial stability*, *external pressure* dan *financial targets* yang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Terdapat perbedaan yang menyebabkan hasil tersebut tidak konsisten. Perbedaan tersebut memunculkan pertanyaan yang mengakibatkan penelitian tersebut layak untuk diteliti ulang. Penelitian ini juga menyempurnakan inkonsistensi penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada variabel dan sampel pengamatannya. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang dipilih dan diolah

dari penelitian sebelumnya yang memiliki hasil positif dalam penelitian sebelumnya. Objek dari penelitian adalah “Perusahaan *Go-Public* Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”. Alasan memilih objek tersebut dikarenakan sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang kurang menjadi sorotan utama para investor. Kontribusinya dalam perekonomian Indonesia tidak terlalu besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Faktanya sektor tersebut menurut analis saham cenderung menguat dan mengalami kenaikan paling drastis di akhir tahun 2019. Kenaikan terjadi sebesar 8,72% dengan predikat sektor dengan kenaikan terbesar di akhir tahun 2019 berhasil diraih sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini sangatlah berpotensi sebagai sektor pokok yang memiliki keterkaitan dengan sektor lainnya. Kebangkitan sektor ini memiliki banyak peluang dalam perkembangannya di tahun-tahun berikutnya (KONTAN, 2019). Tingkat kecurangan cenderung terjadi dalam bagian *Earnings Management* atau manajemen laba dimana pihak manajerial menginginkan kondisi perusahaan yang selalu tampil sempurna dihadapan para calon penanam modal dan dewan pemegang saham. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam membandingkan dan memberikan sebuah konfirmasi terhadap penelitian sebelumnya mengenai inkonsistensi yang ada dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini juga meneliti variabel yang pada penelitian sebelumnya sempat terjadi inkonsisten dalam pembuktian pengaruhnya terhadap kecurangan. Pengamatan kali ini menggunakan empat variabel proksi independen, yaitu stabilitas keuangan (*financial stability*), tekanan eksternal (*external pressure*), dan sifat industri (*nature of industry*). Variabel proksi tersebut mewakili variabel

independen dalam *fraud diamond*, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*). Variabel dependen penelitian ini adalah kecurangan atau *fraud* terhadap audit laporan keuangan itu sendiri. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *go-public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Berdasarkan yang disampaikan di atas, penelitian ini berjudul **“*Fraud Diamond* dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Go-Public* Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Beralaskan dari pendahuluan yang disampaikan sebelumnya, masalah yang akan dikupas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan?
- b. Bagaimanakah pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan?
- c. Bagaimanakah pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Beralaskan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya, sasaran yang ingin diraih dari penelitian ini, yaitu:

- a. Memperoleh bukti empiris pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- b. Memperoleh bukti empiris pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- c. Memperoleh bukti empiris pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menyumbangkan peran yang signifikan terhadap kemajuan di bidang akuntansi, terutama dalam bidang pengauditan. Penelitian ini juga diharapkan menjadi rekomendasi untuk pihak-pihak lain yang tertarik dalam membahas penelitian terhadap topik yang terkait secara lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai pedoman untuk pihak-pihak lain, terkait dalam penerapan untuk melakukan pencegahan terhadap terjadinya praktik kecurangan di ruang lingkup perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. *et al.* 2015. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- ACFE. 2016. *Report to Nations*. Austin: Association of Certified Fraud Examiners
- Albrecht, W.S. *et al.* 2012. *Fraud Examination (4th ed.)*. South-Western: Cengage Learning.
- Cressey, D.R. 1953. *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. New Jersey: Patterson Smith.
- Elder, Randal J. *et al.* 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9." Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2018. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan - Edisi Revisi 2015*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Indarto, Stefani dan Imam Ghozali. 2016. *Fraud Diamond: Detection Analysis on the Fraudulent Financial Reporting, Risk Governance & Control*. *Financial Markets & Institutions*, 6(4), 116–123.
- Indriani, Poppy dan Terzaghi, M. Titan. 2018. *Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. 3(2):161–72.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Audit (SA 220)/Institut Akuntan Publik Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mafiana, Annisya *et al.* 2016. *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 3(2):72-89.
- Messier, William F. *et al.* 2016. *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach 10th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- KONTAN. 2019. *Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia Tumbuh Naik*. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-tumbuh-naik-paling-kencang-ini-kata-analis>. Diakses 14 Oktober 2020.

- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 2 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- BISNIS. 2019. *OJK Kenakan Sanksi Rp5,6 Miliar kepada Hanson International*. <https://market.bisnis.com/read/20190809/192/1134527/overstated-laporan-keuangan-tahunan>. Diakses 05 Agustus 2020.
- KOMPAS. 2015. *Bos Toshiba Dilaporkan Terlibat Skandal Akuntansi*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/07/21/161317026/.Bos.Toshiba.Dilaporkan.Terlibat.Skandal.Penyimpangan.Akuntansi>. Diakses 12 Juli 2020.
- Tjahjono, Subagio. 2017. *Enterprise Risk Management Implementation Maturity in Non Bank and Financial Companies*. Etikonomi. 16(2): 173-186.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo Nur Shiddiq. 2014. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. Diponegoro Journal of Accounting. 3(2): 1-12.
- Skousen, C.J. et al. 2009. *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis*. Cross Cultural Management: An International Journal. 16: 301-316.
- Wells, J. 2011. *Principles of Fraud Examination (3rd ed.)*. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Widarjono, A. 2015. *Statistika Terapan dengan Excel dan SPSS Edisi 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wolfe, D.T. dan Dana R. Hermanson. 2004. *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal. 12(74): 38-42.
- Zimbelman, M.F. et al. 2014. *Akuntansi Forensik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.